

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Profil SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru**

Memasuki gerbang utama SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru dari Jalan Rahayu, Kelurahan Mentaos, Kecamatan Banjarbaru Utara, SMA IT Qardhan Hasana merupakan sekolah swasta yang berdiri sejak tahun 2003 tersebut nampak sudah banyak perubahan seiring berjalannya waktu.

Kita akan terperangah dan bangga dengan keberadaan sekolah Islam terpadu yang cukup megah dan asri. Keberadaannya tidak saja cukup menggambarkan adanya kedekatan dan kehangatan hubungan sekolah dengan masyarakat, tetapi juga menunjukkan adanya pusat keunggulan (*center of excellent*) pendidikan Islam di Kota Banjarbaru.

Bagi warga Kota Banjarbaru dan sekitarnya, nama SMA IT Qardhan Hasana ini sudah cukup populer. Sekolah tersebut merupakan salah satu ikon pendidikan unggul dan juga merupakan salah satu satuan pendidikan menengah “papan atas” di Kota Banjarbaru.

##### **2. Sejarah SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru**

Sekolah ini pada awal didirikan hanya untuk tingkat SMA. Dirikan pada tanggal 2 Januari 2003 dengan nama SMA Islam Unggulan “Qardhan Hasana” dengan status “Terdaftar” pada Dinas Pendidikan kota

Banjarbaru pada tanggal 30 April 2003, berdasarkan Keputusan Walikota Banjarbaru No. 35 A Tahun 2003.

Pada tanggal 18 Juni 2004, nama sekolah ini berubah menjadi Sekolah Islam Terpadu “Qardhan Hasana” dengan mengubah nama “Unggulan” menjadi “Terpadu” dan membuang nama SMA, sebab telah didirikan pula tingkat SMP, yang disahkan oleh Walikota Banjarbaru tanggal 21 April 2005, berdasarkan Keputusan No. 83 Tahun 2005. Karena itu, nama sekolah ini sekarang adalah Sekolah Islam Terpadu “Qardhan Hasana”, yang mengelola pendidikan dari tingkat SD, SMP dan SMA.

Sekolah ini beralamat di Jalan Rahayu, Kecamatan Banjarbaru Utara, Kota Banjarbaru Propinsi Kalimantan Selatan. Didirikan di atas sebidang tanah seluas 13.525 m<sup>2</sup>. Sekolah ini satu atap antara tingkat SMP dan SMA, dan siswa wajib tinggal di asrama yang disediakan sekolah. Islam terpadu maksudnya, memadukan pendidikan Islam (agama) dengan pendidikan umum. Diharapkan siswa bukan hanya menguasai agama (IMTAK) tapi juga menguasai ilmu pengetahuan umum (IPTEK).

Hingga kini, sekolah yang berada di Jalan Rahayu ini secara berkesinambungan terus terpacu dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mutu pendidikan, sehingga saat ini telah menjadi salah satu sekolah favorit dan unggulan di Provinsi Kalimantan Selatan.

Secara kualitatif, hal ini dibuktikan dengan indikator terus meningkatnya kepercayaan masyarakat yang bergabung untuk memasukkan putra-putrinya dan turut berpartisipasi untuk mendukung pelaksanaan pendidikan di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru. Sedangkan, secara kuantitatif ditunjukkan dengan aneka prestasi yang berhasil diraih peserta didik SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru, baik di bidang akademik maupun non akademik dari tahun ke tahun.

### **3. Kondisi Lingkungan**

Kondisi lingkungan SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru sangat mendukung untuk pengembangan secara keseluruhan, hal ini dapat dilihat dari karakteristik dan budaya masyarakat sekitar sekolah yang memiliki kepedulian yang sangat tinggi terhadap dunia pendidikan. Demikian juga dengan kepedulian pemerintah baik mulai tingkat kecamatan, kota maupun propinsi. Demikian juga dengan komite sekolah yang sangat komitment untuk membantu semua kegiatan sekolah.

### **4. Kondisi Geografi**

SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru terletak di lingkungan yang dikelilingi kompleks perumahan dan berhadapan langsung dengan akses jalan menuju pusat kota Banjarbaru.

### **5. Visi, Misi yang yang Dikembangkan**

#### **a. Visi**

Terwujudnya kader pemimpin Islami yang berakhlak mulia dan berkeahlian yang menguasai IPTEK yang berwawasan

lingkungan berdasarkan IMTAQ yang bermanfaat dan bertanggung jawab.

**b. Misi**

- 1) Mencerahkan Qalbu (SQ).
- 2) Meningkatkan Himmah (EQ).
- 3) Mencerdaskan Akal (IQ).

Berlandaskan Iman dan Taqwa.

**6. Data Sekolah**

Nama Sekolah	: SMA ISLAMI QARDHAN HASANA
NPSN	: 30305418
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Rahayu Komplek Qardhan Hasana
RT/ RW	: 4/ 1
Kode Pos	: 70711
Kelurahan	: Mentaos
Kecamatan	: Banjarbaru Utara
Kabupaten/ Kota	: Kota Banjarbaru
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Negara	: Indonesia
SK Pendirian Sekolah	: 35.A TAHUN 2003
Tanggal SK Pendirian	: 2003-04-30
Status Kepemilikan	: Yayasan

No. Rekening : 0110008000308  
 Nama Bank : BPD Kalimantan Selatan  
 No. Telepon : 05115911841  
 Email : smaitqha@yahoo.co.id  
 Website : <http://qardhanhasana.sch.id/>

**a. Kepala Sekolah**

Nama Lengkap : Ali Imran, S. Pd

Pendidikan Terakhir : S1

**b. Tenaga Pendidik dan Kependidikan**

**Tabel 4.1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan  
 SMA IT Islami Qardhan Hasana Banjarbaru**

No	Nama	Jabatan	Status
1	Ali Imran, S.Pd	Guru Kimia/ Kepala Sekolah	Tenaga Kependidikan
2	Dahwati, S. Pd	Guru Biologi/ Wakasek	Tenaga Kependidikan
3	Elvi Soufiawati, S.Pd	Guru Kimia	Tenaga Kependidikan
4	Emma Megawati, S. Pd	Guru Biologi	Tenaga Kependidikan
5	Rijalul Islamuddin	Guru TIK	Tenaga Kependidikan
6	Yulia Erik Mulyaning, M.Pd	Guru Bahasa Inggris	Tenaga Kependidikan
7	Solikhati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Tenaga Kependidikan
8	Muhammad	Guru Fiqih/ Disiplin Sholat	Tenaga Kependidikan
9	Sekar Susilowati, S.Pd	Guru Fisika	Tenaga Kependidikan
10	Novitasari Damayanti, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	Tenaga Kependidikan
11	Laili Hayati, S. Pd	Guru Sejarah	Tenaga Kependidikan
12	Dewi Rabiola, S. Pd	Guru Bimbingan Konseling	Tenaga Kependidikan
13	Muhammad Nor, S. Pd	Guru Matematika	Tenaga Kependidikan
14	Maulidia, S. Pd	Guru PAI dan Aqidah Akhlak	Tenaga Kependidikan
15	Drs. H. Soetarno	Guru PKN	Tenaga Kependidikan
16	Abdul Basit, SP. M.Pd	Guru Kepemimpinan Islami	Tenaga Kependidikan
17	M. Hidayatullah, S.Pd	Guru Penjas Orkes	Tenaga Kependidikan
18	Nikmah Azizah, S.Pd	Guru Fisika	Tenaga Kependidikan
19	Teri Devara, S.Pd	Ekonomi	Tenaga Kependidikan
20	H. Bahrani, S.Ag	Guru Bahasa Arab/ Studi Al-Quran	Tenaga Kependidikan

No	Nama	Jabatan	Status
21	Nadya Astuti, M.Pd	Guru Matematika	Tenaga Kependidikan
22	Siti Nur Khatimah K, S.Pd	Guru Matematika	Tenaga Kependidikan
23	Zaida Maliya, S. Pd	Guru Kimia	Tenaga Kependidikan
24	Mujairin, SE	Kepala TU	Tenaga Kependidikan
25	Siswi Panditasari, SE	Staf TU	Tenaga Kependidikan
26	Sudirman	Tenaga Keamanan	Tenaga Kependidikan
27	Amir Imamul Gazali	Tenaga Kebersihan	Tenaga Kependidikan
28	Samsudin	Tukang Kebun	Tenaga Kependidikan
29	Ilham Awaluddin	Tenaga Keamanan	Tenaga Kependidikan

### c. Peserta Didik

Adapun keadaan peserta didik SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru tahu pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut:

#### 1) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Jenis Kelamin SMA IT Islami Qardhan Hasana Banjarbaru**

Laki-laki	Perempuan	Total
71	129	200

#### 2) Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3. Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Usia SMA IT Islami Qardhan Hasana Banjarbaru**

Usia	L	P	Total
< 6 tahun	0	0	0
6 - 12 tahun	0	0	0
13 - 15 tahun	39	75	114
16 - 20 tahun	32	54	86
> 20 tahun	0	0	0
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>129</b>	<b>200</b>

## 3) Jumlah Siswa Berdasarkan Agama

**Tabel 4.4. Jumlah Siswa Berdasarkan Agama SMA IT Islami Qardhan Hasana Banjarbaru**

Agama	L	P	Total
Islam	71	129	200
Kristen	0	0	0
Katholik	0	0	0
Hindu	0	0	0
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>129</b>	<b>200</b>

## 4) Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/ Wali

**Tabel 4.5. Jumlah Siswa Berdasarkan Penghasilan Orang Tua/ Wali SMA IT Islami Qardhan Hasana Banjarbaru**

Penghasilan	L	P	Total
Tidak di isi	11	12	23
Kurang dari Rp. 500,000	0	0	0
Rp. 500,000 - Rp. 999,999	1	2	3
Rp. 1,000,000 - Rp. 1,999,999	3	18	21
Rp. 2,000,000 - Rp. 4,999,999	39	70	109
Rp. 5,000,000 - Rp. 20,000,000	17	27	44
Lebih dari Rp. 20,000,000	0	0	0
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>129</b>	<b>200</b>

## 5) Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

**Tabel 4.6. Jumlah Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan SMA IT Islami Qardhan Hasana Banjarbaru**

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	21	41	62
Tingkat 11	30	50	80
Tingkat 12	20	38	58
<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>129</b>	<b>200</b>

## d. Rombongan Belajar

Rombongan Belajar (Rombel) yang tersedia pada SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru sebanyak 7 Kelas.

**Tabel 4.7. Rombongan Belajar (Rombel) Kelas SMA IT Islami Qardhan Hasana Banjarbaru**

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum	Ruangan
			L	P	Total			
1	X MIPA 1	10	11	20	31	Emma Megawati	Kurikulum SMA 2013 MIPA	X_MIPA 1
2	X MIPA 2	10	10	21	31	Novitasari Damayanti	Kurikulum SMA 2013 MIPA	X_MIPA 2
3	XI MIPA 1	11	11	16	27	Nikmah Azizah	Kurikulum SMA 2013 MIPA	XI_MIPA 1
4	XI MIPA 2	11	10	17	27	Muhammad	Kurikulum SMA 2013 MIPA	XI_MIPA 2
5	XI MIPA 3	11	9	17	26	Rijalul Islamuddin	Kurikulum SMA 2013 MIPA	XI_MIPA 3
6	XII MIPA 1	12	10	19	29	Yulia Erik Mulyaning Wuri	Kurikulum SMA 2013 MIPA	XII_MIP A 1
7	XII MIPA 2	12	10	19	29	Lia Amalia	Kurikulum SMA 2013 MIPA	XII_MIP A 2

**e. Sarana dan Prasarana**

Sarana di dalam ruang kelas dan ruang-ruang lainnya di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru sebagai fasilitas yang disediakan oleh sekolah sangat memadai, lengkap, dan bagus sekali sebagai penunjang kegiatan di sekolah. Contohnya keadaan ruang belajar sangat mendukung untuk berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif. Adapun sarana yang ada tersedia pada setiap ruang belajar seperti meja, kursi, papan tulis, lemari, rak hasil karya peserta didik, tempat sampah, tempat cuci tangan, jam dinding, kotak kontak, alat peraga, kipas angin, penghapus papan tulis, sapu, papan pajang, soket listrik, dan vas bunga.

Prasarana yang tersedia di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru juga sangat memadai untuk semua warga sekolah. Adapun fasilitas prasarana tersebut antara lain: Asrama, Aula (Aula

Masjid, Aula SMA-IT Qardhan Hasana, dan Aula Terbuka), GOR, Gudang, Kamar Mandi/ WC, Laboratorium (Komputer, Multimedia, Bahasa, dan Biologi), Lapangan Basket, Masjid, Ruang (Guru, Perpustakaan, UKS, Kepsek, dan Tata Usaha), Toko, WC Siswa, dan Ruang Belajar (X\_MIPA 1, X\_MIPA 2, XI\_MIPA 1, XI\_MIPA 2, XI\_MIPA 3, XII\_MIPA 1, dan XII\_MIPA 2).

Sarana dan prasarana pada SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru dapat disimpulkan tersedia dengan sangat baik dan layak untuk digunakan untuk kegiatan pembelajaran dan kegiatan lainnya.

#### **f. Program Kerja Sekolah**

##### 1) Visi dan Misi SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru

###### a) Visi

Terwujudnya kader pemimpin Islami yang berakhlak mulia dan berkeahlian yang menguasai IPTEK yang berwawasan lingkungan berdasarkan IMTAQ yang bermanfaat dan bertanggung jawab.

###### b) Misi

(1) Mencerahkan Qalbu (SQ).

(2) Meningkatkan Himmah (EQ).

(3) Mencerdaskan Akal (IQ).

Berlandaskan Iman dan Taqwa.

Dalam menerapkan sistem Pendidikan Islami di SMA Islam Terpadu Qardhan Hasana menggunakan

pendekatan SQ, EQ, dan IQ. Membaca Al-Qur'an, menghafal, mengamalkan dan menghayatinya dengan beribadah dan berbuat baik akan menghasilkan hati yang cerah (SQ) yang berdampak pada meningkatnya kecerdasan akal (IQ) dan dapat mengendalikan emosi/ nafsu (SQ) untuk meningkatkan himmah (EQ), oleh karena itu upaya yang dilaksanakan SMA Islami Terpadu Qardhan Hasana yang sesuai dengan visi dan misi yaitu:

- (1) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT melalui penanaman akhlak mulia dan program kegiatan keagamaan.
- (2) Mewujudkan pengembangan Kurikulum yang meliputi 8 standar Nasional Pendidikan.
- (3) Mewujudkan pelaksanaan pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan menyenangkan dengan pendekatan *Scientific*.
- (4) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- (5) Meningkatkan sikap kejujuran, disiplin, peduli, santun, percaya diri, dalam berinteraksi dengan lingkungan sosial dan alam.
- (6) Mewujudkan pembelajaran dan pengembangan diri yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup

dan P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba).

(7) Mewujudkan karakter warga sekolah yang berbudi pekerti luhur (berakhlak mulia), bersih dari narkoba dan peduli terhadap kelestarian fungsi lingkungan.

(8) Mewujudkan kondisi lingkungan sekolah yang bersih, asri dan nyaman untuk mencegah pencemaran dan kerusakan lingkungan.

## 2) Tujuan Sekolah

- a) Untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, guna mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat.
- b) Menjaga keseimbangan dan kelestarian lingkungan hidup untuk meningkatkan kualitas hidup.
- c) Menjadikan peserta didik biasa berbuat jujur dan memiliki akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari serta peduli terhadap lingkungan.
- d) Mengarahkan kreativitas siswa untuk menekuni bakat/potensi yang terkait dengan Lingkungan Hidup sekitar dengan pengembangan diri yang terarah dan terukur.
- e) Mewujudkan siswa yang aktif belajar, berkreasi dan berusaha mencegah pencemaran lingkungan sekitar.

## **B. Penyajian Data**

Penelitian ini dilaksanakan pada saat Covid-19 dan tentunya berbeda dengan penelitian yang lain karena penelitian dilakukan melalui tatap muka terbatas dan media sosial bersama Kepala Sekolah dan Guru PAI SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru.

Data yang disajikan pada bagian ini adalah data hasil penelitian di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru yang dikumpulkan dengan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan dokumentasi, seluruh data yang peneliti kumpulkan akan disajikan dalam bentuk kualitatif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang mudah dipahami. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disajikan data sebagai berikut:

### **1. Implementasi Nilai-Nilai Kejujuran di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru**

Implementasi nilai kejujuran pada Sekolah Menengah Atas Islami Terpadu Qardhan Hasana Banjarbaru mengemukakan bahwa implementasi nilai-nilai kejujuran siswa di SMA IT Qardhan Hasana memiliki kekhasan tersendiri. Implementasi nilai-nilai kejujuran siswa dilakukan dalam proses pembelajaran dengan mengintegrasikan kurikulum pendidikan umum dengan pendidikan agama (Islam) secara seimbang dan harmonis sehingga ilmu pengetahuan umum mendapatkan roh agama yang membimbingnya untuk bermanfaat serta meningkatkan daya serap siswa dalam kecerdasan intelektual dan kecerdasan

emosional. Hal ini juga memiliki korelasi dengan apa yang disampaikan guru mata pelajaran PAI di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru.

Adapun proses implementasi nilai-nilai kejujuran yang terjadi di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru yaitu sebagai berikut:

**a. Data Tentang Kejujuran**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah yang menjadi responden dalam penelitian ini diperoleh data, bahwa guru-guru sudah terimplementasi kejujuran dan tauladan yang baik kepada peserta didik.

Menurut Bapak Ali Imran selaku Kepala Sekolah mengatakan bahwa jujur itu adalah yang dapat dipercaya dalam perkataan kemudian dalam tindakan serta dalam pekerjaan hal ini sangat penting karena itu terkait dengan integritas seseorang yang dilihat dari perkataan dan perbuatannya dan hal ini merupakan akhlak mulia serta karakter yang di mana sering disebut dan didengar yaitu “jikalau jujur itu mulia dan selebihnya adalah kehinaan” dan kita menyakini bersama kejujuran membawa kepada kebaikan dan kebaikan membawa kepada surga.<sup>1</sup>

Sehingga guru-guru sangat diharuskan menjaga kejujurannya karena merupakan unsur penting sebagai seorang pendidik yang menjadi contoh serta integritas seorang guru yang dilihat dari perkataan dan perbuatannya, dan kita menyakini bahwasanya

---

<sup>1</sup>Wawancara bersama Bapak Ali Imran, 22 Februari 2021 Jam 13:10.

kejujuran membawa kita kepada surga. Sehingga implementasi nilai-nilai kejujuran di SMA IT Qardhan Hasana sudah menjadi jaminan pasti sebagai seorang guru terhadap dirinya sendiri dan juga kepada peserta didik.

Menurut Bapak Ali Imran implementasi nilai kejujuran, tidak hanya di lingkungan sekolah tapi di mana pun berada. Karena kejujuran merupakan bentuk sikap kenormalan manusia. Makanya saya sering menekankan kepada peserta didik SMA IT Qardhan Hasana bahwa jujur itu normal bukan sebuah kehebatan. Jika ingin dianggap menjadi manusia normal maka harus mengimplemntasikan nilai-nilai kejujuran dalam kehidupan. Terutama peserta didik jika ingin memperoleh ilmu yang berkah harus dibarengi dengan cara memperolehnya dengan kejujuran.<sup>2</sup>

Kejujuran berlaku tidak hanya di ruang kelas dan lingkungan sekolah tapi dimanapun berada, karena kejujuran merupakan bentuk sikap yang normas dan harus ada dalam diri manusia, sehingga sering ditekankan oleh kepala sekolah yakni Bapak Ali Imran kepada peserta didik bahwasanya jujur itu bukan sebuah kehebatan melainkan hal yang seharusnya dan senormalnya sebagai manusia. Maka jika ingin dianggap menjadi manusia maka kejujuran harus terimplementasikan dalam kehidupan. Terutama kepada peserta

---

<sup>2</sup>Wawancara bersama bapak Ali Imran, 22 Februari 2021.

didik yang ingin mendapatkan keberkahan maka harus pula diperoleh dengan kejujuran.

Senada dengan hasil wawancara terhadap Guru Mata Pelajaran PAI Ibu Maulidia, makna jujur itu adalah yang dapat dipercaya dalam perkataan kemudian dalam tindakan serta dalam pekerjaan hal ini sangat penting karena itu terkait dengan integritas seseorang yang dilihat dari perkataan dan perbuatannya dan hal ini merupakan akhlak mulia serta karakter yang di mana sering disebut dan didengar yaitu “jikalau jujur itu mulia dan selebihnya adalah kehinaan” dan kita menyakini bersama kejujuran membawa kepada kebaikan dan kebaikan membawa kepada surga.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ali Imran dan Ibu Maulidia diketahui bahwa implementasi nilai kejujuran SMA IT Qardhan Hasana dilakukan dengan cara selalu menampilkan serta menunjukkan perilaku jujur dan juga sudah dituangkan di dalam buku tata tertib sekolah, kemudian hal ini dewan guru telah berusaha semaksimal mungkin dengan tenaga juga pikiran yang dimiliki untuk menjadi teladan bagi peserta didik dalam menerapkan nilai-nilai kejujuran di dalam maupun di luar kelas.

#### **b. Data Tentang Kebijakan**

SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru memiliki tata tertib yang dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, yaitu siswa yang

---

<sup>3</sup>Wawancara bersama Ibu Maulidia, 26 April 2021 Jam 10:00.

beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, diperlukan pembinaan kesiswaan secara sistematis dan berkelanjutan yang di dukung oleh peraturan yang memadai.

Menurut responden, kebijakan juga menjadi perhatian khusus yang diberlakukan sekolah untuk memberikan pemahaman tentang makna kejujuran dan dampak yang akan diterima dari setiap perbuatan, namun tidak sampai pada peraturan yang diterapkan namun guru juga. Lebih memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berani menyampaikan kejujuran. Apresiasi bisa dalam bentuk dukungan, pujian dan juga nasihat atau bentuk lainnya.<sup>4</sup>

Sehingga kebijakan yang diterapkan di lingkungan SMA IT Qardhan Hasana merupakan alat pendukung untuk implementasi nilai-nilai kejujuran yang dimana semua mentaatinya.

### **c. Data Tentang Dukungan**

Apresiasi atau dukungan orang tua dan guru terhadap peserta didik di sekolah maupun diluar sekolah merupakan unsur penting dalam implementasi nilai-nilai kejujuran, karena hasil dari wawancara terhadap guru mata pelajaran PAI menjelaskan bahwa hampir 90% peserta didik selalu menanamkan nilai-nilai kejujuran. Contohnya seperti ditanya kenapa tidak mengerjakan tugas atau

---

<sup>4</sup>Wawancara bersama Ibu Maulidia, 26 April 2021.

melalaikan tugas, rata-rata mereka menjawab alasannya dengan jujur. Meskipun ada beberapa peserta didik yang belum mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran. Biasanya ini akan mendapat perhatian khusus seperti diingatkan kembali dan diberikan motivasi atau diajarkan kembali pentingnya menanamkan nilai-nilai kejujuran.<sup>5</sup>

Materi kejujuran juga merupakan salah satu kompetensi yang diajarkan guru kepada peserta didik di sekolah sehingga hal ini juga mendukung dalam proses implementasi nilai-nilai kejujuran.

#### **d. Data Tentang Kegiatan**

Kegiatan di lingkungan sekolah harus menciptakan lingkungan yang menghargai setiap kejujuran. Suri tauladan, banyaknya tokoh-tokoh atau orang-orang yang berada di lingkungan Qardhan Hasana menerapkan perilaku jujur, sehingga peserta didik akan merasa sungkan ketika berbohong. Memberikan apresiasi kepada peserta didik yang berperilaku jujur. Menasihati atau mengajarkan nilai-nilai kejujuran kepada peserta didik dengan bahasa yang sopan dan lemah lembut juga akan mempengaruhi pengajaran dalam nilai kejujuran.

Salah satu kegiatan yang menjadi proses implementasi nilai-nilai kejujuran yakni kegiatan ibadah peserta didik, biasanya dicatat atau didata oleh Wali Kelas. Tujuannya untuk lebih memudahkan

---

<sup>5</sup>Wawancara bersama Ibu Maulidia, 26 April 2021.

atau mengingatkan peserta didik dalam beribadah dan juga untuk melatih kedisiplinan peserta didik dalam beribadah. Meskipun dalam suasana pembelajaran daring, yang mana para guru tidak bisa memantau secara langsung, tapi peserta didik selalu diingatkan untuk tetap berlaku jujur karena Allah Swt. Maha Mengetahui segala hal. Segala amal perbuatan tindakan luput dari pengawasan Allah Swt. itulah bentuk kepercayaan yang diberikan para guru SMA IT Qardhan Hasana kepada para peserta didik. Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah Bapak Ali Imran<sup>6</sup>

Kegiatan sekolah selain itu juga mengharuskan memberikan penanaman kejujuran terhadap peserta didik, sehingga hal ini akan terus tertanam dalam pendirian peserta didik. Adapun salah satu contoh kegiatan guru yang memberikan dampak baik dalam implementasi nilai-nilai kejujuran yakni dengan memberikan video (film pendek) tentang kejujuran dan dampak diperolehnya. Sehingga peserta didik mendapat gambaran setiap perilaku yang dilakukan. Selain itu juga diberikan cerita-cerita penuh hikmah tentang kejujuran pada zaman terdahulu. Karena melalui metode bercerita atau kisah biasanya manusia akan lebih antusias dalam menangkap informasi atau materi yang diajarkan dan ini menyadarkan mereka untuk mengimplementasikan nilai-nilai kejujuran.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Wawancara bersama Bapak Ali Imran, 22 Februari 2021.

<sup>7</sup>Wawancara bersama Ibu Maulidia, 26 April 2021.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-nilai Kejujuran di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru**

### **a. Data Tentang Latar Belakang Pendidikan Guru**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan diketahui bahwa pendidikan yang ditempuh oleh para Guru di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru semuanya berpendidikan tinggi.

Menurut responden, pendidikan yang di tempuh oleh para guru di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru ini adalah hampir semuanya memiliki pendidikan S1 dengan rasio jenjang pendidikan 40% berpendidikan S2 dan 45% berpendidikan S1. Pendidikan itu sangat penting bagi seorang guru, guru yang memiliki pendidikan tinggi otomatis akan lebih mudah dalam melaksanakan proses implementasi nilai-nilai kejujuran kepada peserta didiknya dibandingkan dengan guru yang berpendidikan rendah, semakin tinggi jenjang pendidikan guru maka akan semakin luaslah wawasan dan jendela pengetahuan yang dimiliki oleh guru, sehingga akan memudahkan dalam proses implementasi nilai-nilai kejujuran<sup>8</sup>

### **b. Data Tentang Kepribadian Guru**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Maulidia bahwasanya baik pada saat jam pelajaran ataupun di luar kegiatan belajar-mengajar para Guru di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru memiliki pribadi yang baik, ramah, murah senyum, bijaksana dan tidak sombong. Guru pun juga mengajak peserta didiknya untuk bisa

---

<sup>8</sup>Wawancara bersama Bapak Ali Imran, 22 Februari 2021.

melaksanakan shalat Dhuha walaupun hanya dua rakaat, dan membaca istighfar secara berjamaah sebelum melaksanakan shalat berjamaah di Masjid. Kepribadian itu terlihat ketika guru bergaul dengan peserta didik sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik sehingga ini akan memudahkan proses implementasi nilai-nilai kejujuran.<sup>9</sup>

#### **c. Data Tentang Kegiatan**

Menurut keterangan Ibu Maulidia selaku Guru Mata Pelajaran PAI SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru bahwa kegiatan mengisi kontrol ibadah peserta didik diwajibkan mengisi form terkait kontrol ibadah yang mana fungsinya untuk memonitor kegiatan ibadah peserta didik, dengan adanya kontrol ibadah akan menanamkan jiwa disiplin dan kejujuran terkait ibadah yang mereka lakukan atau tidak mereka lakukan di rumah. Dari kontrol ibadah pula akan terlihat mana peserta didik yang melakukan atau melalaikan ibadahnya.<sup>10</sup>

Sehingga kegiatan di sekolah sangat menjadi faktor pendukung dalam proses implementasi nilai-nilai kejujuran di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru

#### **d. Faktor Lingkungan**

Menurut keterangan Bapak Ali Imran selaku Kepala Sekolah SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru bahwa peserta didik, guru,

---

<sup>9</sup>Wawancara bersama Ibu Maulidia, 26 April 2021.

<sup>10</sup>Wawancara bersama Ibu Maulidia, 26 April 2021.

serta tenaga pendidik homogen satu agama yakni Islam. Memiliki fasilitas Masjid yang besar sebagai laboratorium untuk membina nilai kejujuran. Keteladanan dan *support* dari manajemen sekolah dewan guru dan tenaga kependidikan serta yayasan.<sup>11</sup>

### **C. Analisis Data**

Setelah semua data disajikan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sehingga data tersebut memberikan gambaran terhadap apa yang diinginkan dalam penelitian.

#### **1. Implementasi Nilai-nilai Kejujuran di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru**

##### **a. Kejujuran**

Penanaman kejujuran di sekolah tentu didukung oleh guru-guru yang baik, serta dapat dicontoh oleh peserta didik sehingga senantiasa peserta didik mengikuti perbuatan baik gurunya. Guru di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru telah berusaha semaksimal mungkin dalam memberikan keteladanan yang baik terhadap peserta didik, karena semua guru di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru sangat menyadari dengan keteladanan peserta didik dapat mengambil contoh atas segala perbuatan, sikap dan tindakan dari guru.

Peserta didik sangat mudah mengikuti atau meniru setiap apa yang dilakukan oleh guru, oleh karena itu guru-guru berusaha menjadi teladan yang baik bagi para peserta didiknya seperti berhati-

---

<sup>11</sup>Wawancara bersama Bapak Ali Imran, 22 Februari 2021.

hati dalam bersikap, berbicara dengan lemah lembut, karena guru-guru sangat menyadari bahwa di sekeliling mereka ada peserta didik yang memperhatikan setiap tingkah laku mereka. Menjadi guru yang baik tidak pantas mengucapkan kata-kata yang tidak sopan, menghindari perbuatan yang tidak pantas, karena peserta didik sangat mudah meniru perbuatan demikian. Keteladanan seorang guru tidak hanya dilihat pada segi sikap atau perilaku saja tetapi bisa juga dari cara berpakaian seorang guru. Cara berpakaian guru di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru ini terlihat sopan sesuai dengan aturan sekolah dan ajaran agama.

**b. Nasehat**

Nasehat adalah salah satu cara dalam membina kejujuran peserta didik. Nasehat yang disampaikan dengan lemah lembut akan membekas pada ingatan peserta didik. Ketika peserta didik melakukan kesalahan, maka sebaiknya guru jangan langsung memberikan hukuman kepada peserta didik, tetapi alangkah baiknya diberikan dulu nasehat atau peringatan kepada peserta didik tentang dampak atau akibat dari perbuatan buruknya agar peserta didik menyadari akibat dari kesalahannya. Pemberian nasehat ini sangat penting dilakukan oleh guru untuk membina akhlak peserta didik agar menjadi pribadi yang baik, sedikit atau banyaknya nasehat dari guru pasti ada saja dari peserta didik yang menurut atau mengikuti nasehat dari gurunya tersebut.

**c. Pembiasaan**

Pembiasaan merupakan pilar terkuat untuk pendidikan dan metode paling efektif dalam membentuk kejujuran peserta didik. Pembiasaan adalah mengulang setiap pekerjaan positif yang diperintahkan di sekolah, cara pembiasaan ini sangat erat hubungannya dengan usaha dalam menjalankan tata tertib sekolah, karena tata tertib ini sedikit banyaknya mengatur tingkah laku daripada peserta didik, baik dalam cara berpakaian, bergaul, belajar, sikap terhadap teman, guru dan lingkungan di sekitar mereka. Di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru proses pembiasaan yang diberikan oleh guru untuk menanamkan kejujuran pada peserta didiknya, dengan berbagai macam pembiasaan, antara lain: shalat Dhuha, shalat Dzuhur berjamaah, dan lain sebagainya yang erat dengan penanaman kejujuran.

**d. Pengawasan**

Tugas guru di sekolah dalam kejujuran peserta didik salah satunya adalah dari perhatian guru terhadap peserta didiknya yaitu dengan cara melakukan pengawasan terhadap tingkah laku atau sikap peserta didik tersebut. Dalam pengawasan ini guru harus bekerja maksimal dalam mengawasi peserta didiknya karena guru di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru tidak hanya melakukan pengawasan di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas atau pada saat jam istirahat. Dari metode pengawasan ini, guru di SMA IT Qardhan

Hasana Banjarbaru melakukan pengawasan tidak hanya di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas.

**e. Tata Tertib**

Menegakkan tata tertib adalah salah satu cara dalam implementasi nilai-nilai kejujuran kepada peserta didik. Pelaksanaan tata tertib ini sangat membantu dalam proses implementasi nilai-nilai kejujuran peserta didik untuk membiasakan dirinya selalu mengikuti tata tertib sekolah dan perbuatan yang baik. Walaupun ada saja sebagian dari peserta didik yang tidak menjalankan tata tertib sekolah dengan baik, tetapi waktu demi waktu setelah diberi nasehat yang baik dari guru maka akan muncul kesadaran di dalam diri peserta didik untuk menaati tata tertib sekolah.

**2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Nilai-nilai Kejujuran di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru**

**a. Data Tentang Latar Belakang Pendidikan Guru**

Dari hasil penyajian data di atas diketahui bahwa pendidikan yang ditempuh oleh para guru di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru semuanya berpendidikan tinggi, hampir semuanya memiliki pendidikan S1 dengan rasio jenjang pendidikan 40% berpendidikan S2 dan 45% berpendidikan S1. Pendidikan itu sangat penting bagi seorang guru, guru yang memiliki pendidikan tinggi otomatis akan lebih mudah dalam melaksanakan proses implementasi nilai-nilai kejujuran kepada peserta didiknya dibandingkan dengan guru yang berpendidikan rendah, semakin

tinggi jenjang pendidikan guru maka akan semakin luaslah wawasan dan jendela pengetahuan yang dimiliki oleh guru.

**b. Data Tentang Kepribadian Guru**

Kepribadian yang baik, ramah, murah senyum, bijaksana dan tidak sombong. dan guru pun juga mengajak peserta didiknya untuk bisa melaksanakan shalat Dhuha walaupun hanya dua rakaat, dan membaca istighfar secara berjamaah sebelum melaksanakan shalat berjamaah di Masjid. Kepribadian itu terlihat ketika guru bergaul dengan peserta didik sehingga terjalin hubungan yang harmonis antara guru dan peserta didik sehingga ini akan memudahkan proses implementasi nilai-nilai kejujuran.

**c. Data Tentang Kegiatan**

Kegiatan mengisi kontrol ibadah peserta didik diwajibkan mengisi *form* terkait kontrol ibadah yang mana fungsinya untuk memonitor kegiatan ibadah peserta didik, dengan adanya kontrol ibadah akan menanamkan jiwa disiplin dan kejujuran terkait ibadah yang mereka lakukan atau tidak mereka lakukan di rumah. Dari kontrol ibadah pula akan terlihat mana peserta didik yang melakukan atau melalaikan ibadahnya.

Sehingga kegiatan di sekolah sangat menjadi faktor pendukung dalam proses implementasi nilai-nilai kejujuran di SMA IT Qardhan Hasana Banjarbaru.

**d. Faktor Lingkungan**

Peserta didik, guru, serta tenaga pendidik homogen satu agama yakni Islam. Memiliki fasilitas Masjid yang besar sebagai laboratorium untuk membina nilai kejujuran. Keteladanan dan *support* dari manajemen sekolah dewan guru dan tenaga kependidikan serta yayasan.